

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem kesehatan nasional digunakan oleh rumah sakit dalam pengolahan data kesehatan. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis (Kepmenkes, 2008). Berdasarkan (Depkes RI, 2009) Undang-undang no.44 tahun 2009 pada pasal 29 ayat 1, setiap rumah sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis, sehingga salah satu indikator untuk menilai mutu suatu pelayanan kesehatan adalah dengan tersedianya suatu rekam medis yang lengkap dan akurat. Tanpa kelengkapan dan keakuratan rekam medis menimbulkan kesan bahwa pelayanan kesehatan tidak berlangsung semestinya karena rekam medis merupakan kumpulan segala kegiatan para pelaksana kesehatan yang ditulis dan digambarkan atas aktifitas mereka kepada pasien.

Unit rekam medis merupakan bagian yang penting dalam suatu rumah sakit, karena rekam medis memuat kegiatan mulai dari penerimaan pasien, pencatatan, pengelolaan data rekam medis, penyimpanan dan pengembalian berkas rekam medis. Selain itu, unit rekam medis harus mampu melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan data rekam medis dengan cepat, tepat dan akurat pada waktu yang dibutuhkan.

Menurut (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan,

pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap, dapat dipercaya, valid dan tepat waktu.

Berdasarkan penelitian (Anggia Lutfi Rohmawati, 2020) yang dilakukan di RSUP Pertamina yang menganalisis faktor-faktor keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap, angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap pada bulan februari 2020 mencapai 25 %. Hal ini disebabkan adanya faktor kurangnya motivasi bagi dokter dan perawat dalam mengisi rekam medis pasien rawat inap.

Masalah tentang keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sering dijumpai pada setiap rumah sakit seperti pada penelitian literature review lainnya juga menyatakan hal yang sama, sebanyak 19 artikel (95%) dari 20 artikel terpilih menyebutkan faktor ketidakdisiplinan tenaga kesehatan dalam pengisian dan pengembalian rekam medis rawat inap sebagai faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap. Rekam medis rawat inap harus di lengkapi sebelum dikembalikan ke ruang ruang rekam medis. Namun dalam pelaksanaannya setelah pasien pulang dokter dan perawat tidak langsung melengkapi rekam medis rawat inap. Jika rekam medis belum lengkap maka rekam medis tidak dikembalikan ke ruang rekam medis sehingga akan mengakibatkan keterlambatan rekam medis rawat inap (Presetia et.al, 2021).

Berdasarkan pengalaman kerja peneliti di RSUD Jayapura sering terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis. Standar pengembalian berkas rekam medis di RSUD Jayapura untuk rawat inap 2 x 24 jam namun dalam kenyataan sering terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan peneliti masih menemukan pengembalian berkas rekam medis yang melebihi waktu yang telah ditetapkan. Hasil dari wawancara, observasi, dan penelusuran data yang telah peneliti dapatkan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang tidak tepat waktu ($\geq 2 \times 24$ jam) dari Instalasi

Rawat Inap ke Instalasi Rekam Medis periode Juli 2022, yaitu rekam medis yang tepat waktu 9(15 %) dan rekam medis yang tidak tepat waktu 51 (85 %).

Dampak pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang terlambat pengembaliannya akan mempengaruhi dan mengakibatkan pada pengolahan data rekam medis selanjutnya, karena rekam medis pasien rawat inap yang telah dikembalikan akan diolah kemudian akan menghasilkan informasi yang tepat waktu dan tepat guna bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain itu, dampak keterlambatan pelayanan terhadap pasien, karena harus mencari berkas rekam medis terlebih dahulu. Sedangkan, pasien sangat membutuhkan pelayanan untuk segera ditangani hal tersebut akan berpengaruh pada keselamatan pasien.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura periode Juli Tahun 2022 ”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Umum

Untuk mengetahui persentase keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura.

2. Khusus

a) Mengetahui persentase penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura.

- b) Mengetahui persentase penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap berdasarkan usia di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura.
- c) Mengetahui persentase penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap berdasarkan pendidikan di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura.
- d) Mengetahui persentase penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap berdasarkan masa kerja di Rumah Sakit Umum daerah Jayapura.

D. MANFAAT PENELITIAN

- 1. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura.
- 2. Bagi Peneliti
Memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan dijadikan dasar dalam penulisan lebih lanjut.
- 3. Bagi Institusi Pendidikan
Menambah referensi keilmuan dan kepustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Nasional Karang Turi Semarang.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura Periode Juli Tahun 2022” dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode pengambilan data secara kuisioner wawancara, observasi dan telaah dokumen. Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Jayapura pada bulan Juli 2022 dengan subjek penelitian adalah dokumen rekam medis.

F. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini digunakan untuk membedakan perbedaan penelitian sekarang dengan sebelumnya. Peneliti mengambil topik tentang “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura dengan beberapa referensi penelitian sebelumnya. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya, perbedaannya adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel dan metode.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUP Kariadi Semarang, (Risa Umami Agustini dkk, 2020)	Kualitatif	Keterlambatan Pengembalian rekam medis rawat inap sebesar 21 %.faktor penyebabnya dilihat dari teori lawrance green , <i>presdisposing, reiforcing dan enabling</i>	Perbedaan Lokasi penelitian,waktu penelitian,variabel dan metode penelitian	Persamaan dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap

<p>Analisis keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit.(Lea M. Y Janwan. dkk, 2019)</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Masih adanya ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap oleh dokter yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.</p>	<p>Lokasi penelitian,waktu penelitian,variabel dan metode penelitian Metode deskriptif</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap</p>
<p>Analisis faktor-faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap bagian rekam medis RSUD Dr.M Yunus Bengkulu. (Kinanti Putri Larasati. dkk, 2017)</p>	<p>Observasional dengan rancangan penelitian analitik kuantitatif</p>	<p>Terdapat 44,5% keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.dengan faktor yang mempengaruhi persepsi petugas administrasi dan dokter.</p>	<p>Lokasi penelitian,waktu penelitian,variabel dan metode penelitian</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap</p>

<p>Analisis kelengkapan pengisian dan pengembalian rekam medis rawat inap rumah sakit. (Winarti. Stefanus S, 2013)</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Faktor kedisiplinan dan tanggung jawab dokter dalam mengisi berkas rekam medis.tidak lengkap 42 %</p>	<p>Lokasi penelitian,waktu penelitian,variabel dan metode penelitian.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap.</p>
<p>Analisis faktor yang berpengaruh terhadap ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS x Bogor. (Badra Al. Aufa, 2018)</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Terdapat 65,84% rekam medis yang tidak tepat waktu yang dipengaruhi oleh keterbatasan petugas pelaksana,dan jarak gedung serta kepatuhan terhadap SOP kurang</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada tempat,waktu penelitian yang,variabel dan metode penelitian</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap</p>

<p>Analisis penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap RS pusat Pertamina. (Anggia Lutfi Rohmawati, 2020)</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil dari 323 berkas dari 1276 berkas rekam medis rawat inap terdapat 25 % keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.faktor yang di teliti predisposisi,reiforcing dan enabling factor</p>	<p>Lokasi penelitian,waktu penelitian,variabel dan metode penelitian.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap</p>
<p>Analisis pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke bagian assembling di RS pertamina Cirebon. (Herawati, 2020)</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Ketidaklengkapan pengembalian rekam medis 87,5 % tidak lengkap berkas rekam medis dan 62,5% tidak tepat pengembalian rekam medis</p>	<p>Lokasi penelitian,waktu penelitian,variabel dan metode penelitian.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat</p>

<p>Analisa keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit polri dan TNI semarang periode september 2010. (Enny Rachmani, 2010)</p>	<p>kualitatif</p>	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa faktor yang berhubungan terhadap ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap antara lain keterbatasan sdm rekam medis, ketidaktersediaan SOP, standarnya fasilitas pengembalian, ketidaklengkapan isi dan lembaran dan ketidaktepatan waktu pengisian berkas rekam medis rawat inap.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada tempat penelitian yang dilaksanakan di RSUD Kota Madiun tahun 2017 dan menggunakan metode yang berbeda yaitu kualitatif</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis rawat inap.</p>
--	-------------------	--	--	---

<p>Analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Jayapura periode juli tahun 2022. (Agustina Erny Jawa Sogen, 2022)</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Persentasi keterlambatan pengembalian rekam medis 51(85%) dari 60 rekam medis yang diteliti.dan tepat waktu 9(15) dari 60 rekam medis. Dan dilihat dari faktor tingkat pendidikan,umur dan jenis kelamin dan lama kerja.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada tempat penelitian yang dilaksanakan di RSUD Jayapura tahun 2022 dan menggunakan metode yang berbeda yaitu deskriptif.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan engembalian rekam medis rawat inap.</p>
---	-------------------	---	--	--

